

PENGEMBANGAN USAHA PRODUK PERIKANAN YANG BERNILAI TAMBAH DARI HASIL SAMPING TULANG IKAN DAN DAGING BAGI MASYARAKAT SEKITAR PONDOK PESANTREN ALMURRABBY KABUPATEN KUBU RAYA

Evi Fitriyani¹, Ika Meidy Deviarni¹, Nani Nur'aenah¹, Dr Teguh Setyo Nugroho¹

¹ Program studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Politeknik Negeri Pontianak, Indonesia
Email: vievie3yani@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan penerapan ilmu dan teknologi dilakukan pada masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Murrabby Desa Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya dengan tujuan untuk memberikan wawasan mengenai pengolahan produk perikanan. Hal ini dilihat dari kondisi ikan hasil budidaya kolam di desa sungai rengas ini dilihat terkadang kurang dimanfaatkan secara optimal dan tidak tertangani dan hanya dibiarkan begitu saja. Melalui program transfer ilmu dan teknologi berbasis masyarakat (PPM) diharapkan pemahaman masyarakat mengenai pengembangan produk perikanan dapat meningkat, selain itu potensi perikanan hasil tangkapan laut dan budidaya termanfaatkan secara optimal dan pendapatan masyarakat akan meningkat. Kegiatan PPM yang dilakukan diantaranya 1) kegiatan penyuluhan/ceramah, 2) Praktek/pelatihan/demonstrasi pengolahan produk, 3) Modul dan petunjuk kegiatan, dan 4) Monitoring serta evaluasi hasil kegiatan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa setelah mendapatkan pelatihan para peserta sangat antusias dan mempunyai keinginan untuk membuka usaha sendiri dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Diharapkan adanya berkelanjutan dari kegiatan ini seperti pengembangan olahan produk perikanan lainnya, pendampingan masyarakat baik transfer teknologi dan pengembangan fasilitas produksi serta kemudahan akses bantuan modal.

Kata-kata Kunci : pengolahan hasil samping, pelatihan/penyuluhan, peningkatan pendapatan

Abstract

The training for the application of science and technology was carried out in the community around the Al Murrabby Islamic Boarding School, Sungai Rengas Village, Kubu Raya Regency with the aim of providing insight into the processing of fishery products. This can be seen from the condition of the fish cultivated by ponds in the village of Sungai Rengas. It is seen that they are sometimes underutilized optimally and are not handled and just left alone. Through the community-based science and technology transfer program (PPM), it is hoped that the community's understanding of the development of fishery products can increase, besides that the potential of marine catch and aquaculture fisheries are optimally utilized and community income will increase. PPM activities carried out include 1) counseling / lecturing activities, 2) Product processing practices / training / demonstrations, 3) Activity modules and guidelines, and 4) Monitoring and evaluation of the results of training activities. The results of this activity can be seen from the results of the questionnaire which shows that after receiving the training the participants are very enthusiastic and have the desire to open their own business in the hope of increasing their income and welfare. It is hoped that this activity will be sustainable, such as the development of processed other fishery products, community assistance both in technology transfer and development of production facilities as well as easy access to capital assistance.

Keywords : processing of by-products, training / counseling, increasing income

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al Murabby terletak di Desa Sungai Rengas, kecamatan sungai kakap. Kecamatan Sungai Kakap salah satu sasaran program pemerintah Kubu Raya dalam pengembangan sector perikanan dan kelautan antara lain pengembangan kawasan minapolitan

atau kawasan perikanan dengan luas 6000 hektar.

Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap salah satu sasaran program pemerintah Kubu Raya dalam pengembangan sector perikanan dan kelautan antara lain pengembangan kawasan minapolitan atau kawasan perikanan dengan luas 6000 hektar.

Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sei Kakap merupakan daerah aliran sungai kapuas sungai kapuas dengan potensi pengembangan budidaya perairan tawar. Sepanjang sungai kapuas saat ini telah berkembang banyak kelompok pembudidaya yang membudidayakan ikan mas dan ikan nila menggunakan media karamba jaring apung dan karamba jaring tancap. Komoditas yang dikembangkan adalah ikan mas, ikan nila, ikan patin, ikan gurame, ikan lele, jelawat dan toman. Peluang untuk pengembangan budidaya karamba jaring apung dan jaring tancap masih terbuka lebar (Kubu Raya dalam Angka, 2010).

Ikan merupakan produk yang cepat mengalami pembusukan, untuk itu perlu dilakukan pengolahan. Pengolahan dilakukan untuk memperpanjang masa simpan produk dan meningkatkan nilai produksi pendapatan (Afrianto dan Liviawaty, 1989). Ikan hasil budidaya kolam di desa sungai rengas tidak dimanfaatkan secara optimal dan hasil budidaya kolam dan tambak di desa sungai rengas terutama masyarakat disekitar pesantren al murrabby tidak tertangani dan hanya dibiarkan begitu saja. Untuk itu perlu adanya pengolahan lebih lanjut agar produk perikanan mempunyai daya awet yang lama. Pengembangan usaha pengolahan produk sangat diperlukan untuk menambah wawasan dan keterampilan untuk masyarakat sekitar pesantren al murrabby desa sungai rengas.

Pemanfaatan hasil perikanan baik tulang dan daging ikan menjadi produk bernilai tambah sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menambah wawasan masyarakat terhadap produk perikanan. Dalam pengolahan ikan biasanya hanya memanfaatkan daging ikan saja dan tulang ikan dibuang sebagai limbah. Sangat kurangnya pengetahuan dan informasi dalam hal pengolahan ikan terutama pemanfaatan limbah padat kembali menjadi produk bernilai tambah.

Berdasarkan kondisi dan potensi wilayah ini diperlukan transfer ilmu dan teknologi dalam hal pengembangan usaha masyarakat dengan hasil olahan produk perikanan sehingga potensi perikanan hasil tangkapan laut dan budidaya termanfaatkan secara optimal dan pendapatan masyarakat akan meningkat. Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk memberikan wawasan kepada masyarakat sekitar pondok pesantren al murrabby desa sungai rengas mengenai pengolahan produk perikanan.

Transfer teknologi yang diberikan dalam kegiatan PKM ini adalah mengenai mengenai

pemanfaatan pengolahan lebih lanjut agar daging ikan dan limbah tulang ikan dapat digunakan kembali sehingga limbahnya tidak mencemari lingkungan dan dapat dimanfaatkan secara bersama-sama. Nilai gizi pada tulang ikan sangat banyak karena unsur utama dari tulang ikan adalah kalsium, fosfor, dan karbonat. Jiwa kewirausahaan sangat diperlukan agar masyarakat memahami arti dalam menemukan sumber peluang usaha atau mengembangkan ide bisnis. Diharapkan setelah masyarakat mendapatkan transfer teknologi ini maka akan bermunculan usaha-usaha sektor perikanan di desa sungai rengas.

METODE PELAKSANAAN

Pemilihan Lokasi Kegiatan

Survey lokasi kegiatan PPM dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi social ekonomi masyarakat desa sungai rengas. Berdasarkan survey dan diskusi dengan masyarakat sekitar dan ketua pesantren al murrabby maka ditetapkan sasaran kegiatan ini adalah masyarakat disekitar pesantren al murrabby dan santri al murrabby sebagai bekal ilmu untuk membangun jiwa wirausaha.

Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan kerupuk tulang ikan dan fish burger sbagai berikut:

a. Kerupuk Tulang Ikan

Bahan yang digunakan: Tulang-tulang ikan 1 kg, Tepung tapioca 1,5 kg, Garam 5% (50 gr), Bawang putih halus 2,5% (25 gr), Gula 3% (30 gr), Soda kue 1,8% (18 gr), Telur 6,0% (60 gr/1 butir besar) dan Msg 2,4% (24 gr). Alat yang digunakan: talenan, pan, kantong plastik, panci presto, panci, para-para, hand sealer dan alat penghancur bumbu.

b. Fish Burger

Bahan yang digunakan: Ikan segar, Telur ayam, Pati (tepung tapioca), Mentega (margarin), Minyak Goreng, Tepung Roti Kering, Lembaran Plastik, garam, gula, bawang merah, bawang putih, jahe, lada, ajinomoto/masako, daun kucai, saus sambal, saus tomat. Alat yang digunakan: Lemari es/freezer, Pisau, Gilingan daging, Blender, Kocokan telur, Baskom dan Cetakan aluminium.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Penyuluhan/ceramah

Penyampaian teknologi dilakukan dengan cara presentasi diharapkan dengan metode ini diharapkan terjadi komunikasi dua arah sehingga peserta pelatihan menjadi lebih mudah memahami dan menangkap teknologi yang disampaikan.

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

Adapun metode Penyuluhan/ceramah yang diberikan antara lain:

1. Pemanfaatan limbah hasil perikanan
 2. Kewirausahaan
 3. Rencana usaha dan analisis finansial
 4. Pelatihan/Demonstrasi/praktek mengenai olahan hasil perikanan yaitu proses pengolahan kerupuk tulang ikan dan burger ikan.
2. Praktek/pelatihan pengolahan produk
- Praktek pengolahan produk yang diberikan adalah pengolahan diversifikasi hasil perikanan seperti pembuatan kerupuk tulang ikan dan fish burger. Praktek pengolahan langsung dibimbing oleh Tim pelaksana kegiatan PPM.
3. Modul dan Petunjuk Teknis

Modul dan petunjuk teknis sangat diperlukan dalam kegiatan PPM ini sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan PPM agar penerapan pelatihan ini dapat berjalan secara teratur. Modul ini dibuat secara singkat dan jelas dengan kalimat yang mudah dimengerti oleh peserta pelatihan.

4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Tahap akhir kegiatan pelatihan dan penyuluhan akan dilakukan evaluasi tindakan kegiatan PPM meliputi observasi, wawancara, dan pengisian lembar kuisioner. Kuisioner digunakan untuk melihat respon masyarakat terhadap pelatihan yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Perikanan dan Masyarakat Desa Sungai Rengas

Karakteristik masyarakat desa sungai rengas dilihat berdasarkan umur, pendidikan formal dan usaha yang dilakukan sekarang. Kisaran umur masyarakat desa sungai rengas sangat produktif, masyarakat yang ikut pelatihan adalah alumni pesantren al murrabby, santri al murrabby dan masyarakat sekitar pesantren al murrabby desa sungai rengas.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pelatihan, karakteristik masyarakat desa sungai rengas berdasarkan umur, pendidikan formal dan kegiatan yang dilakukan. Sebagian besar masyarakat desa sungai rengas yang mengikuti PPM kurang produktif rata-rata masyarakat belum bekerja, ibu rumah tangga dan pelajar.

Kelompok masyarakat desa sungai rengas rata-rata belum mempunyai jiwa kewirausahaan. Untuk membangun jiwa kewirausahaan dan membuka pikiran masyarakat, para santri kami

bermaksud untuk memberikan wawasan mereka dalam peluang usaha terutama bidang perikanan.

Berdasarkan data hasil wawancara, pesantren al murrabby pernah memiliki kolam ikan lele, tetapi hanya sebatas konsumsi saja dan sekarang kolam ikan lele tidak produksi lagi karena pemasarannya yang agak sulit. Kelompok masyarakat yang ikut dalam kegiatan PPM ini terdiri ibu rumah tangga dan yang belum bekerja sebanyak 6 orang dan pelajar pondok pesantren sebanyak 14 orang .

Tabel 1. Karakteristik Kelompok Masyarakat Desa Sungai Rengas

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan Formal	Kegiatan
1	Hamidah	<20	SMP	Belum Bekerja
2	Fitriyani	<20	SMA	Pelajar
3	Nuriyati	20-30	SMP	Ibu Rumah Tangga
4	Siti Amina	20-30	SD	Ibu Rumah Tangga
5	Safitri	<20	SMA	Belum Bekerja
6	Khumairah	<20	SMA	Pelajar
7	Khorimah	<20	SMA	Pelajar
8	Wati	<20	SMA	Pelajar
9	Rumrhi yati	<20	SMA	Pelajar
10	Maya Sari	<20	SMA	Pelajar
11	Wasilatul Rahmi	<20	SMA	Pelajar
12	Siti Fatimah	<20	SMA	Pelajar
13	Kideh	<20	SMA	Pelajar
14	Mahdiyah	<20	SMA	Pelajar
15	Munawarah	<20	SMA	Pelajar
16	Musifah	<20	SMA	Pelajar
17	Habibah	<20	SMA	Pelajar
18	Ermawati	<20	SMA	Pelajar
19	Satijah	20-30	SMP	Belum Bekerja
20	Nariyeh	20-30	SMP	Ibu Rumah Tangga

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Survey Lokasi Kegiatan

Penentuan lokasi kegiatan PPM merupakan langkah awal dari kegiatan ini. Lokasi yang dipilih

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

adalah pesantren al murrabby dan masyarakat sekitar pesantren di desa sungai rengas.

Kegiatan ini dilaksanakan di desa sungai rengas, kabupaten Kubu raya. Lokasi kegiatan pelatihan dan presentasi materi di lakukan di pesantren al murrabby.

Transfer Ilmu dan Teknologi

Pelaksanaan kegiatan PPM Pemanfaatan Limbah tulang ikan dan daging ikan menjadi produk yang bernilai tambah, dilaksanakan di pesantren al murrabby desa sungai rengas yang dibuka oleh ketua yayasan pesantren al murrabby. Acara pembukaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Acara Pembukaan kegiatan PPM di Pesantren Al Murrabby

Kegiatan materi penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan di pesantren tersebut dengan diikuti oleh 20 peserta. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan PPM sebagai berikut:

1. Pelatihan pemanfaatan limbah hasil perikanan. Materi ini diberikan untuk mengetahui manfaat limbah sebagai olahan hasil produk
2. Pelatihan kewirausahaan. Kegiatan ini ditujukan untuk menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan masyarakat.
3. Pelatihan rencana usaha dan analisis finansial. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam merencanakan usaha yang akan dikembangkan
4. Pelatihan pengolahan produk yang bernilai tambah. Kegiatan ini diberikan demonstrasi teknologi pengolahan produk yaitu burger ikan dan kerupuk tulang ikan.



Gambar 2. Produk Olahan Kerupuk Tulang Ikan dan Burger Ikan

Demonstrasi bertujuan agar kader sebagai sasaran kegiatan dapat mengetahui dan memahami tahapan serta cara melakukan deteksi dini stunting (Adistie *dkk.*, 2018). Produk olahan hasil pelatihan yang diberikan adalah produk olahan kerupuk tulang ikan dan burger ikan (Gambar 2).

Menurut Wibowo & Arifin (2005), konsep pelatihan manajemen UMKM dikategorikan menjadi tiga yaitu produksi, pemasaran dan sumberdaya. Menurut Agustina *dkk.* (2019) dengan pelatihan singkat maka tingkat pemahaman peserta tidak dapat mencapai 90% khususnya dalam penyajian laporan keuangan dan neraca saldo. Oleh karena itu, pendampingan juga diberikan modul analisa usaha sehingga diharapkan masyarakat bisa membaca modul tersebut.

Hasil dari kegiatan PPM ini dan hasil wawancara yang dilakukan bahwa masyarakat desa sungai rengas sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dan informasi mengenai transfer teknologi yang diberikan dapat membuka wawasan masyarakat desa sungai rengas dalam pengembangan usaha kedepan. Selama ini masyarakat disekitar pondok pesantren dan santri pesantren belum pernah diberikan bimbingan dalam membuka wawasan untuk berwirausaha, dan selama ini mereka hanya vakum dan tidak mempunyai aktifitas.

Pelatihan ini merupakan bekal pengalaman sehingga diharapkan setelah keluar dari pesantren para santri bisa mengaplikasi teknologi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka, dan mereka jadi lebih mengetahui produk olahan-olahan perikanan serta pemanfaatan limbah tulang ikan menjadi produk kerupuk.

Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, untuk kegiatan pengolahan produk masyarakat mengharapkan bimbingan lebih lanjut dalam pembentukan usaha

Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak

mikro serta bantuan modal dan fasilitas alat.
Indikator Keberhasilan

Kegiatan PPM pemanfaatan limbah tulang ikan dan daging ikan menjadi produk yang bernilai tambah yang dilaksanakan di desa sungai rengas kabupaten kubu raya, merupakan bentuk partisipatif aktif akademisi dalam mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha sector perikanan. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan antara lain melalui:

1. Terbentuknya kelompok wirausaha yang mandiri didesa sungai rengas
2. Bertambahnya wawasan dan skil dalam pengolahan produk perikanan menjadi produk yang bernilai tambah
3. Diharapkan terbentuknya usaha mikro bidang pengolahan hasil perikanan yang lebih maju dan beragam

Berdasarkan data hasil kuisioner yang diberikan, setelah mengikuti pelatihan ini rata-rata masyarakat mempunyai keinginan untuk membuka usaha sendiri. Pengembangan produk perikanan bagi masyarakat desa sungai rengas merupakan suatu cara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang ditujukan untuk meningkatkan produksi perikanan dari sumber alam yang ada, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Produk olahan yang banyak terdapat dipasaran sekarang ini merupakan suatu bentuk olahan daging sapi dan ayam menjadi produk makanan ringan bergizi tinggi. Harga produk ini lebih mahal dibandingkan dengan daging ayam persatuannya.

Pada prinsipnya, pengolahan produk burger ikan dan kerupuk tulang ikan dilakukan dengan sederhana dan bisa untuk skala rumah tangga, sehingga penganekaragaman makanan ringan dengan bahan dasar daging ikan dapat dikembangkan untuk kebutuhan rumah tangga dengan biaya murah. Oleh karena itu, pengenalan proses pengolahan melalui pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan produk perikanan ini untuk keperluan konsumsi keluarga dan gagasan pengembangan usaha keluarga.

Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa peluang dan potensi yang ada maka tim pelaksana kegiatan PPM memilih beberapa alternatif teknologi yang diberikan untuk mengoptimalkan kondisi yang ada.

Secara umum pemecahan masalah dibagi menjadi dua kelompok yaitu untuk memberikan alternatif diversifikasi olahan hasil perikanan menjadi produk yang beragam dan memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat dan kedua untuk membangun jiwa kewirausahaan. Bentuk transfer teknologi yang diberikan yaitu:

1. Memberikan alternatif usaha bagi masyarakat bahwa ikan bisa dimanfaatkan baik daging nya dan limbah nya.
2. Memberikan teknologi alternatif dalam pengolahan ikan baik ekonomis atau non ekonomis menjadi produk makanan yang beragam, dan bisa dikonsumsi sendiri maupun usaha.
3. Memberikan wawasan dan teknik dasar dalam mencari dan mengembangkan olahan ikan menjadi bentuk produk yang memiliki peluang sebagai produk usaha mikro.
4. Memberikan motivasi dan wawasan dalam berwirausaha bagi masyarakat santri dan sekitarnya yang berkaitan dalam mengoptimalkan potensi khususnya bidang perikanan.

Respon dan animo masyarakat desa sungai rengas terhadap kegiatan PPM ini sangat baik terlihat dari aktivitas selama pelatihan, Tanya jawab dan diskusi yang dilakukan. Harapan yang diinginkan oleh masyarakat desa sungai rengas terhadap potensi yang mereka miliki adalah:

1. Sangat dibutuhkannya pendampingan transfer teknologi sederhana yang dapat diterapkan oleh masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimiliki
2. Dibutuhkan fasilitas-fasilitas peralatan pengolahan
3. Dibutuhkan penguatan modal usaha dan kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan modal guna pengembangan usaha.

Program pengabdian pada masyarakat melalui pendampingan mampu meningkatkan kemampuan mitra dalam pemahaman, pengetahuan dan kemampuan praktis kepada mitra (Shonhadji, 2017). Pelatihan dan pendampingan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Anggoro *dkk.*, 2018).

Berdasarkan angket/kuisioner yang diberikan kepada peserta pelatihan terhadap PPM ini disimpulkan secara umum bahwa 90% masyarakat menyatakan bahwa pelatihan/pendampingan ini sangat memberikan

manfaat bagi mitra. Masyarakat desa sungai rengas menjadi terbuka wawasan tentang potensi dan peluang pengembangan usaha bidang perikanan. Selain itu masyarakat juga sangat senang dengan terbukanya wawasan mereka tentang peluang usaha bidang perikanan terutama bidang pengolahan hasil perikanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PPM ini dilaksanakan untuk memberikan teknologi sederhana bagi masyarakat desa sungai rengas dalam menghadapi dunia kerja. Setelah kegiatan ini secara umum kemampuan masyarakat desa sungai rengas telah mampu melakukan diversifikasi produk olahan hasil perikanan yang dilatihkan. Berdasarkan minat dan motivasi yang diberikan masyarakat sangat antusias dan tertarik untuk menjadikan olahan perikanan sebagai usaha sendiri. Keberlanjutan pelatihan ini sangat diperlukan perhatian dari kelembagaan atau instansi pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dan diharapkan masyarakat dapat bantuan modal dan fasilitas sarana dan prasarana.

Secara umum pemecahan masalah dibagi menjadi dua kelompok yaitu untuk memberikan alternatif diversifikasi olahan hasil perikanan menjadi produk yang beragam dan memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat dan untuk membangun jiwa kewirausahaan.

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, kiranya perlu diberikan saran sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini sebagai berikut:

1. Perlu pengembangan olahan hasil perikanan yang bernilai tambah lainnya
2. Masyarakat sangat perlu pendampingan, transfer teknologi sederhana, dan fasilitas produksi dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.
3. Pemerintah daerah hendaknya memikirkan pengembangan untuk kemajuan industri pengolahan perikanan di daerah setempat dengan bantuan modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengembangkan usaha yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Pontianak atas dana PPM yang diberikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistie, F., Lumbantobing, V. B. M., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan 119 | Patimah, dkk. Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 1(2), 173-184
- Afianto dan Liviawaty, E. 1989. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Anggoro, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Te matik Sains Menggunakan Inquiry Learning Process dan Science Activity Based Daily Life. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (1), 29- 35.
- Badan Pusat Statistik, 2010. Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2010. Badan Statistik Provinsi Kalimantan Barat
- Shonhadji, N, Aghe A.L & Djuwito, D (2017). Penerapan penyusunan Laporan Kuangan Pada Usaha kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm di Surabaya. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 1 pp 130-136.
- Wibowo, D.H & Arifin, Z (2005) Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada batik diajeng solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29 (1), 59 – 66